

**IMPLEMENTASI KONSEP PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI  
GAMPONG LAMKEUNUNG KECAMATAN SYIAH KUALA  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh

**CUT SALSABILA  
NIM. 170404031  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1443 H/2022 M**

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh

**CUT SALSABILLA**

NIM. 170404031

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Rasyidah, M.Ag**  
NIP. 197309081998032002

**Nurul Husna, S.sos.I, M.Si.**  
NIP. 197806122007102002

**SKRIPSI**

Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

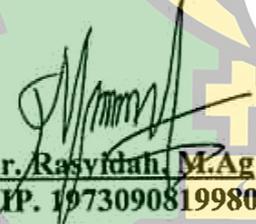
Diajukan Oleh

**CUT SALSABILLA**  
NIM. 170404031

Jumat, 15 Juli 2022 M  
15 Dzulhijjah 1443 H

di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

**Ketua**

  
**Dr. Rasyidah, M.Ag**  
NIP. 197309081998032002

**Sekretaris**

  
**Nurul Husna, S.sos.I, M.Si**  
NIP.197806122007102002

**Penguji I**

  
**Dr. T. Lembong Misbah, MA**  
NIP.197405222006041003

**Penguji II**

  
**Drs. Mahlil, MA**  
NIP.196011081982031002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry



**Dr. Fakhri, MA**  
NIP. 196411291998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Cut Salsabilla

NIM : 170404031

Jenjang : Sarjana S1

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Nama: Cut Salsabilla

NIM: 170404031



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatu*

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga kripsi ini dapat diselesaikan dengan seluruh keterbatasan yang ada. Shalawat serta salam senantiasa penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh ummat manusia di penjuru dunia.

Skripsi disusun untuk menyelesaikan stud ipada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Skripsi ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjanasosial (S.sos) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis memilih judul **“Implementasi Konsep Pengembangan Masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Syiah Kuala Kabupaten Aceh Besar”**.

Penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Sudah sewajarnya dengan penuh kehormatan dan kemuliaan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis yang setinggi-tingginya dan tak terhingga nilainya kepada ayahanda tercinta TeukuZainiBakri dan ibunda tercinta IpahHerdiawati yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta selalu mendoakan penulis untuk menjadi anak yang sholehah dan berhasil dalam menggapai semua cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah dalam membiayai penulis, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan oleh kedua orang tua melainkan Allah SWT yang akan membalasnya. Dan terimakasih penulis kepada adik-adik serta keluarga penulis yang turut mendukung dan memotivasi penulis hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis sepatutnya mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. sebagai pembimbing pertama dan IbuNurulHusna, S.Sos.I, M.Si. selaku pembimbing kedua penulis, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kata sempurna, seperti yang diharapkan.

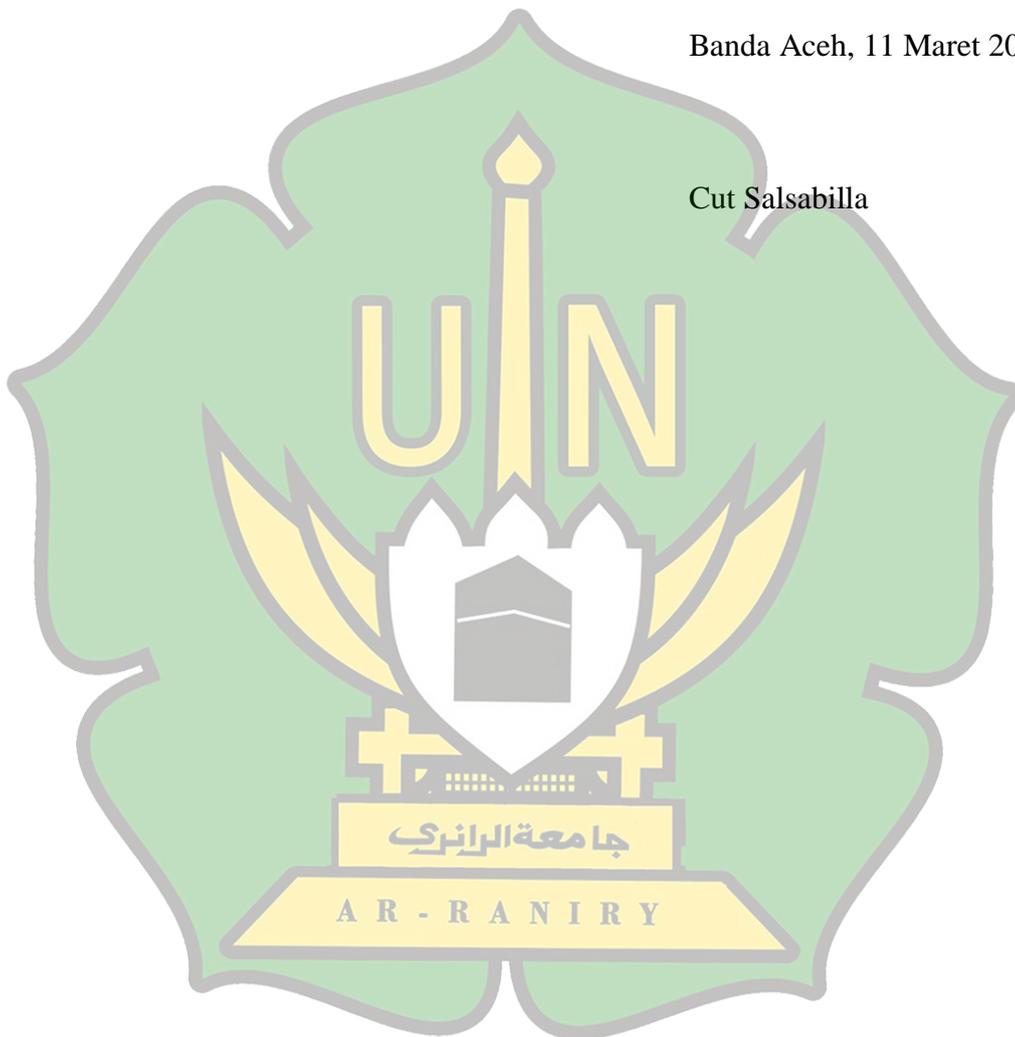
2. Ibu Dr. Rasyidah, M.Agselaku Pembimbing Akademik (PA) dan selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Sakdiah selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, serta para staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan kepada semua Dosen pengajar yang telah mendidik, membina dan memotivasi penulis selama ini.
4. Bapak Amiruddin selaku Keuchik Gampong Lamkeunung dan sekretaris Gampong Lamkeunung Bapak Busyralkham dan para aparatur Gampong Lamkeunung yang telah membantu proses jalannya penulisan penelitian ini.
5. Kepada para sahabat penulis Fira yang senantiasa menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, dan sahabat yang senantiasa mendukung penulis yaitu: Ika, Ainul, Akis, Aris, Fahmi, Ziya, Ogy, Oom (Rahmat), Vikar serta kepada teman-teman anak PMI letting 2017 yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung masa perkuliahan dan tidak lupa kepada para senior-senior yang telah memberikan saran-sarannya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pengucapan kata yang salah penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada

pada diri penulis, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 11 Maret 2022

Cut Salsabilla



## ABSTRAK

Implementasi konsep merupakan suatu perencanaan dan penerapan untuk mencapai tujuan bersama, salah satunya dalam proses pengembangan masyarakat. Proses implementasi dalam pengembangan masyarakat biasanya untuk melaksanakan sebuah program dari konsep-konsep pengembangan masyarakat dalam melakukan perubahan yang lebih baik seperti yang dilakukan masyarakat *Gampong Lamkeunung*. Adapun manfaat dari implementasi konsep pengembangan masyarakat terhadap masyarakat di *Gampong Lamkeunung* yaitu agar membuat masyarakat menjadi lebih aktif, mengeluarkan pendapat dan ide, juga meningkatkan kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang di dapat dari penelitian ini bahwa *Gampong Lamkeunung* mengimplementasikan konsep pengembangan masyarakat lebih baik dibandingkan dengan *Gampong* lainnya, adapun contohnya yaitu bisa melakukan kegiatan Bazar setiap bulannya yang di *Gampong* lain belum melakukan kegiatan tersebut dan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Maka, peneliti mendapatkan dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana bentuk implementasi konsep pengembangan masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri di *Gampong Lamkeunung* Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Kedua, Bagaimana implikasi Konsep Pengembangan Masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di *Gampong Lamkeunung* Kecamatan Aceh Besar`

**Kata Kunci :** *Implementasi, dan Konsep Pengembangan Masyarakat.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Konsep .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
B. Implementasi.....	14
1. Tahapan implementasi konsep.....	15
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi.....	19
C. Konsep Pengembangan Masyarakat .....	20
1. Managemen Pengembangan Masyarakat.....	22
2. Tahapan Pengembangan Masyarakat.....	25
3. Strategi Pengenmbangan Masyarakat .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Sumber Data .....	29
E. Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Bentuk implementasi konsep Pengembangan Masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri.....	41
C. Implikasi dari konsep Pengembangan Masyarakat Terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.....	51
D. Hambatan dan Tantangan Pengembangan Masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sering dianggap sebagai suatu "obat" terhadap berbagai masalah yang muncul dalam masyarakat, khususnya pada Negara-negara yang sedang berkembang. Permulaan implementasi pendekatan pembangunan ketika dikemukakannya Teori Pertumbuhan oleh kelompok ekonom ortodoks. Teori ini menjelaskan bahwa pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya diasumsikan akan meningkatkan standar kehidupan. Mereka menggunakan GNP (*Gross National Product*) sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan.<sup>1</sup> Akan tetapi, bila diperhatikan banyak pertumbuhan yang hampir tidak bermakna bagi masyarakat perdesaan yang memiliki pengetahuan rendah dan ekonomi yang rendah, padahal dilihat dari segi sumber daya yang ada, perdesaan termasuk wilayah yang memiliki sumber daya melimpah. Maka dari itulah sangat diperlukan sebuah perencanaan untuk menjalankan sebuah konsep pengembangan masyarakat di daerah tersebut. Perencanaan dan penerapan dalam sebuah konsep biasanya disebut implementasi konsep.

Implementasi konsep merupakan suatu perencanaan dan penerapan untuk mencapai tujuan bersama, salah satunya dalam proses pengembangan masyarakat. Proses implementasi dalam pengembangan masyarakat biasanya untuk melaksanakan sebuah program dari konsep-konsep pengembangan

---

<sup>1</sup> Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, ed.1, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal.8.

masyarakat dalam melakukan perubahan yang lebih baik. Adapun manfaat dari implementasi konsep pengembangan masyarakat terhadap masyarakat yaitu agar membuat masyarakat menjadi lebih aktif, mengeluarkan pendapat dan ide, juga meningkatkan kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sebagaimana seperti yang terdapat dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya :

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S Ar-Ra'd: 11).

Dalam surah Ar-Ra'd ayat 11 menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum kaum tersebut yang mengubah nya sendiri. Maka itu kita diharuskan untuk mengembangkan diri dan lingkungan sekitar untuk menjadi lebih baik.

Berbicara tentang pengembangan masyarakat, tentunya perlu diketahui apa itu pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki

berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Kegiatan pengembangan masyarakat difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>2</sup>

Menurut Gordon G. Darkenwald dan Sharan B. Meriam, pengembangan masyarakat yaitu kegiatan sosial yang difokuskan untuk memecahkan sebuah masalah-masalah sosial. Dalam pengembangan masyarakat, perbedaan antara belajar dan bekerja sangat tipis, karena keduanya berjalan secara berdampingan.<sup>3</sup>

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat yaitu usaha pembangunan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat sendiri, masyarakat berkumpul memusyawarahkan tentang kebutuhan yang diperlukan contohnya seperti membahas program-program yang dapat menaikkan pemasukan ekonomi masyarakat, mengeluarkan ide dan menjalankan program sesuai dengan tingkat atau derajat kebutuhan dan kepentingan bersama, dan maksud masyarakat dalam penulisan ini yaitu pelaku usaha yang berada di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Dalam mengupayakan pengembangan masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi daerah dan sumber daya manusia itu sendiri. Dalam upaya pengembangan masyarakat yang menjadi peran utamanya adalah masyarakat itu sendiri. Namun disamping itu, peran pemerintah dan semua yang terdapat dalam suatu daerah tersebut berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan masyarakat

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2016, hal.4.

<sup>3</sup>Zubaedi, *Pengembangan....*, hal.6.

menuju perubahan, dari ekonomi lemah kepada ekonomi tangguh. Tujuan pengembangan masyarakat biasanya dapat memperkuat kondisi tidak mampu dalam ekonomi, keterampilan, serta dalam hal pendidikan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.<sup>4</sup>

Salah satu cara pengembangan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian ialah dengan meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)<sup>5</sup>, adapun usaha yang biasanya dijahahi oleh UMKM contohnya seperti usaha kerajinan tangan, usaha makanan dan minuman, dll. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh masyarakat di *Gampong Lamkeunung*. *Gampong lamkeunung* berada di wilayah antara dua Universitas Negeri Banda Aceh dan pasar Tungkop, mempunyai potensi untuk mengembangkan perekonomiannya melalui UMKM yang disebut UKM Warga Mandiri. UKM Warga Mandiri ialah sebuah nama usaha UMKM yang dibentuk oleh anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)<sup>6</sup> untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di *Gampong Lamkeunung*. UKM Warga Mandiri dibentuk sejak akhir tahun 2019, dan aktif di tanggal 15 Maret 2020 melalui kelompok kerja 3 ( Pokja3 ) bagian dari kelompok PKK. Pada awalnya, alasan dibentuk UKM Warga Mandiri ini karena pada masa itu termasuk masa yang sedang dalam keadaan sulit bagi semua masyarakat karena dampak dari wabah virus Covid, banyak masyarakat yang mata pencarian nya sebagai pelaku usaha menjadi kurang mencukupi kebutuhan rumah

---

<sup>4</sup> Annisa Tresna Utami, *Penguatan manajemen wirausaha oleh kader PKK dalam memberdayakan masyarakat*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015, hal.1.

<sup>5</sup>UMKM adalah usaha mikro kecil menengah, dalam UU No.20 Tahun 2008.

<sup>6</sup>PKK adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, dalam Permendagri No.36 Tahun 2020.

tangga dan juga bagi yang mata pencarian ekonomi lain nya mengaku bosan hanya berdiam diri dirumah tanpa melakukan sesuatu disebabkan oleh Peraturan Daerah untuk tidak beraktivitas di lingkungan luar. Maka dari itu, perangkat PKK memberi saran untuk membentuk sebuah kelompok usaha yang disebut UKM Warga Mandiri.<sup>7</sup>

Mata pencarian penduduk Gampong Lamkeunung beragam, 25% dari 209 KK penduduk Gampong Lamkeunung berprofesi sebagai pelaku usaha, Walaupun 25% yang berprofesi sebagai pelaku usaha, profesi inilah yang lebih menonjol di *Gampong Lamkeunung*, karena *Gampong Lamkeunung* mempunyai usaha yang memiliki ciri khas yaitu Dodol Amla. Dodol Amla ialah usaha masyarakat *Gampong Lamkeunung* yang dijalankan oleh kelompok UKM Warga Mandiri sejak tahun 2020.

Selain Dodol Amla, kelompok UKM Warga Mandiri juga memiliki dua usaha lainnya yaitu usaha sabun dan kerajinan tangan, namun usaha Dodol Amla inilah yang lebih membuat *Gampong Lamkeunung* memiliki ciri khas tersendiri. Pada awalnya kelompok UKM Warga Mandiri hanya berniat membuat produk untuk masyarakat itu sendiri. Namun agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, perangkat UKM Warga mandiri berinisiatif untuk membawa produk mereka keluar Gampong, hal itu yang membuat *Gampong Lamkeunung* mulai terkenal dikalangan pasar dari hasil produksi dan pemasaran Dodol Amla. Proses pemasaran yang dilakukan pun bertahap, mulai dari memasarkan ke orang

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung, pada tanggal 15 November 2021, pukul 10:00 WIB.

terdekat, pasar terdekat, hingga swalayan-swalayan ternama contohnya seperti 212 mart.<sup>8</sup>

Masyarakat tetap mengupayakan untuk terus meningkat dengan cara mengeluarkan ide-ide yang kreatif dalam memproduksi dan memasarkan produk milik UKM Warga Mandiri *Gampong Lamkeunung*. Dalam hal ini membuat peneliti merasa tertarik pada konsep apa yang digunakan oleh *Gampong Lamkeunung* dalam mengembangkan masyarakat dan bisa menjadi pedoman bagi Gampong lainnya. Dan atas dasar inilah peneliti mengangkat judul skripsi tentang "*Implementasi Konsep Pengembangan Masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*."

#### B. Fokus dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan *Implementasi konsep pengembangan masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar* dan rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimana bentuk implementasi konsep pengembangan masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar ?
2. Bagaimana implikasi dari konsep pengembangan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Gampong Lamkeunung kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar ?

---

<sup>8</sup>Wawancara bersama ketua UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung, Pada tanggal 15 November 2021, Pukul 10:30 WIB.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk implementasi konsep pengembangan masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui implikasi dari konsep pengembangan pengembangan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan tentang implementasi konsep pengembangan masyarakat.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini bermanfaat untuk beberapa pihak, yaitu :

- a. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berguna untuk mengembangkan potensi pada masa yang akan datang serta bagi sarana pembelajaran dalam mengembangkan masyarakat.

- b. Bagi akademik penelitian ini bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dalam bidang pengembangan masyarakat agar mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- c. Bagi *Gampong Lamkeunung* penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat untuk berbagai pihak terutama bagi masyarakat dan pelaku usaha *Gampong Lamkeunung* dan sebagai penunjang kebutuhan ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

## E. Definisi Konsep

### 1. Implementasi

Implementasi yaitu mengacu pada suatu tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan suatu upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilakukan.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan ide dalam bentuk tindakan maupun sebuah kegiatan, sehingga berdampak efek perubahan yang baik, dari pandangan efektif, kognitif, dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut.

---

<sup>9</sup> Iwan Apriadi, *Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Syariat Islam di Kota Langsa*, (Medan: Universitas Medan Area, 2017), hal.11.

## 2. Konsep Pengembangan Masyarakat

Budimanta mengatakan dalam jurnalnya bahwa "Pengembangan masyarakat (*community Development*) ialah suatu kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara teratur, terencana dan diarahkan untuk memperluas akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya."<sup>1</sup>

Definisi diatas lebih menekankan bahwa konsep pembangunan masyarakat, merupakan suatu proses "aksi sosial" dimana masyarakat mengorganisir diri mereka dalam merencanakan yang akan dikerjakan, merumuskan masalah dan kebutuhan-kebutuhan baik yang sifatnya untuk kepentingan individu maupun yang sifatnya untuk kepentingan bersama, membuat rencana-rencana tersebut didasarkan atas kepercayaan yang tinggi terhadap sumber-sumber yang dimiliki masyarakat, dan bila mana perlu dapat melengkapi dengan bantuan teknis dan material dari pemerintah dan badan-badan non-pemerintah di luar masyarakat. Lebih lanjut partisipasi masyarakat disini di harapkan bisa memunculkan kemandirian dan keterlibatan masyarakat dalam proses tersebut yang dilandasi oleh kesadaran dan determinasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Akmaruzzaman, Sumardjo, Himawan Hariyoga, *Strategi Mensinergikan Program Pengembangan Masyarakat dengan Program Pembangunan Daerah*, Vol. 5 No.1, (Bandung: Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah,2013), hal. 49.

<sup>1</sup> Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 9.

### 3. Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah *society* yang artinya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem sosial. Masyarakat juga berarti kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat mengulang, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>1</sup>

Masyarakat adalah satu orang atau sekelompok orang yang hidup secara mengelompok maupun individu, lalu berinteraksi satu sama lain dan saling pengaruh mempengaruhi agar menimbulkan suatu perubahan sosial didalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu kelompok yang mempunyai tujuan bersama dan saling membutuhkan dalam menjalankan tujuannya, dan maksud masyarakat dalam penulisan skripsi ini ialah pelaku usaha yang terdapat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

---

<sup>1</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.5.

<sup>1</sup> Ayu Senja Mayangsari, *Kajian Kesejahteraan Masyarakat*, (Jawa Tengah: FKIP UMP, 2017), hal.5.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian tentang Implementasi konsep pengembangan masyarakat sudah pernah dilakukan, dan beberapa penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti. Dimas Alif Budi N, "Implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dasar studi di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya". Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dasar di kecamatan Tambaksari Kota Surabaya serta faktor-faktor yang mempengaruhi dari proses implementasi program.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pelatihan keterampilan dasar yang dilaksanakan oleh pemerintah di Kecamatan Tambaksari pada dasarnya membantu meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan hidup masyarakat keluarga miskin. Namun, dalam pelaksanaan program ini kurang berjalan lancar, karena kurangnya respon dari masyarakat dengan baik sehingga hasil yang didapat dari program ini kurang optimal, efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Persamaan dari penelitian Dimas Alif Budi N dengan kajian penelitian ini yaitu memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi pengembangan masyarakat di sebuah desa. Dan menggunakan metode pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif. Lalu perbedaan dari

---

<sup>1</sup> Dimas Alif Budi N, *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya*, (Malang: Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, 2018), hal.1

penelitian ini yaitu penelitian ini befokus kepada sebuah program yaitu pelatihan keterampilan dasar studi, berbeda dengan penelitian skripsi ini yaitu befokus pada konsep pengembangan masyarakat di desa Lamkeunung.

Yayuk Sri Hidayati, "Implementasi program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBaru Utara". Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengungkapkan Implementasi Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok anggota masyarakat di Desa Londut melalui Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kecamatan Kualuh Hulu. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan interview (wawancara) yang dilakukan penulis kepada Ketua dan Sekretaris LPM serta Masyarakat pengelola program LPM di Desa Londut, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.<sup>1</sup>

Persamaan dari penelitian Yayuk Sri Hidayanti dengan kajian penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lalu perbedaan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengungkapkan implementasi program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam memberdayakan masyarakat, berbeda dengan penelitian

---

<sup>1</sup> Yayuk Sri Hidayanti, *Implementasi program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBaru*, (Sumatra Utara Medan, 2018), hal.1.

skripsi ini yaitu bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk implementasi yang ada di desa Lamkeunung.

Umi Khamidah, “Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Harjosari Kidul dan Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan tipe penelitian yang dapat memberikan gambaran faktual mengenai Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Harjosari Kidul dan Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yaitu diantaranya adalah Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Harjosari Kidul dan Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal adalah kurang maksimal, karena dilihat dari proses pelaksanaannya yang masih jauh dari kata berhasil, masih banyak masyarakat belum sejahtera. Hal ini di lihat dari tingkat keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat kurang dirasakan oleh penerima program pemberdayaan masyarakat yang sudah terdata dalam pelatihan yaitu 25 peserta. Sehingga dampak dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat adalah meningkatnya jumlah kemiskinan ditahun 2020, hal ini dibuktikan dengan jumlah kemiskinan di *desa harjosari kidul* dari 27,4 %

ditahun 2019 menjadi 28 % ditahun 2020 dan di *desa harjosar lor* dari 20 % ditahun 2019 menjadi 21% ditahun 2020.<sup>1</sup>

6

Persamaan penelitian Umi Khamidah dengan kajian penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan tipe penelitian yang dapat memberikan gambaran factual, dan pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Lalu perbedaan penelitian ini yaitu lebih berfokus kepada kesejahteraan masyarakat dan program pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan di desa tersebut. Sedangkan penelitian skripsi ini yaitu berfokus kepada konsep pengembangan masyarakat yang ada di *desa Lamkeunung*.

## B. Implementasi

Secara bahasa, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.<sup>1</sup> Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah adakepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap

---

<sup>1</sup> Umi Khamidah, *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Harjosari Kidul dan Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*, (Tegal: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2021), hal 5.

<sup>1</sup> "Implementasi" KBBI, diakses pada tanggal 18 Oktober 2021. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.

sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>1</sup>

Dari pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi yaitu ide atau tindakan dari sebuah strategi atau rencana yang sudah disusun secara matang, dan implementasi menfokuskan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

#### 1. Tahapan implementasi konsep

Adapun tahapan implementasi konsep dalam menuju keberhasilan menurut George C. Edward III yaitu melewati empat variabel, diantaranya :

- a. Komunikasi, menurutnya komunikasi sangat lah menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah memngetahui apa yang akan mereka lakukan. Menurut George C. Edward III terdapat tiga indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan komunikasi yaitu :

- 1) Transmisi : penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik pula.
- 2) Kejelasan : komunikasi yang di terima oleh para pelaksana haruslah jelas dan tidak membingungkan (tidak ambigu/mendua).
- 3) Konsistensi : perintah yang diberikan dalam melakukan suatu komunikasi harus konsisten dan jelas untuk

---

<sup>1</sup> Zakky, Pengertian Impelementasi menurut para ahli, KBBI dan Secara Umum, diakses tanggal 18 Oktober 2021. [Http://www.zonareferensi.com/pengertian-implemtasi/html](http://www.zonareferensi.com/pengertian-implemtasi/html).

diterapkan dan dijalankan. Karena jika perintah berubah-  
rubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi  
pelaksana di lapangan.

b. Sumber daya, menurutnya sumber daya merupakan hal penting  
lainnya dalam hal mengimplementasikan kebijakan, adapun ada  
empat indikator sumber daya menurut George C. Edward III, yaitu

:

1) Staf : Sumber daya utama dalam implementasi kebijakan  
adalah staf. Kegagalan dalam implementasi sering terjadi  
dikarenakan staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun  
tidak kompeten dibidangnya. Maka itu, penambahan  
jumlah staf dan implementor tidaklah cukup tetapi juga  
dibutuhkan kecukupan staf dengan keahlian dan  
kemampuan yang diperlukan dalam mengimplemtasikan  
kebijakan atau melakukan tugas yang ingin dicapai oleh  
kebijakan itu sendiri.

2) Informasi : dalam mengimplementasikan kebijakan,  
informasi mempunyai dua bentuk, yang pertama informasi  
berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan.  
Implementor harus tahu apa yang harus mereka lakukan  
saat mereka diberi tugas dan perintah. Yang kedua  
informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana  
terhadap aturan dan regulasi pemerintah yang telah

ditetapkan. Implementor harus tahu apakah orang yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan itu patuh terhadap hukum atau tidak.

3) Wewenang : pada umumnya kewenangan adalah otoritas bagi pelaksana dalam melakukan sebuah kebijakan yang ditetapkan secara politik. Ketika kewenangan tidak ada, maka kekuatan para implementor dimata luas tidak nampak, sehingga bisa menggagalkan proses implementasi kebijakan. Dan dalam konteks lain, apabila implementasi dilaksanakan dalam wewenang formal, maka jarang terjadi kesalahan dalam melihat efektivitas kewenangan.

4) Fasilitas : fasilitas fisik juga salah satu faktor penting dalam implementasi. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi, mengetahui apa yang harus dilakukan dan harus memiliki wewenang untuk melakukan tugasnya, tetapi tanpa adanya fasilitas mendukung (sarana dan prasarana) maka implementasi tersebut tidak akan berhasil.

c. Disposisi, menurutnya hal penting yang harus dicermati pada variabel disposisi menurut George C. Edward III yaitu :

1) Pengangkatan birokrat :disposisi atau sikap pelaksana akan memunculkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi apabila personil yang ada tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan oleh petinggi atasan.

Maka itu, haruslah memilih dan mengangkat orang yang mempunyai dedikasi pada kebijakan yang telah ditetapkan.

2) Insentif : Edward mengatakan bahwa salah satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah kecenderungan para pelaksana yaitu dengan memanipulasi insentif. Maka itu, pada umumnya orang bertindak menurut kepentingan mereka sendiri, maka memanipulasi insentif oleh para pembuat kebijakan mempengaruhi tindakan para pelaksana kebijakan. Dengan melakukan penambahan keuntungan atau biaya tertentu atau biaya tertentu mungkin akan terjadi faktor pendorong yang membuat para pelaksana melakukan perintah dengan baik. Hal ini dilakukan sebagai upaya memenuhi kepentingan pribadi ataupun organisasi.

d. Struktur Birokasi : menurutnya yang mempengaruhi keberhasilan implementasi adalah struktur birokrasi. Walaupun sumber daya untuk melakukan suatu kebijakan tersedia, atau para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang seharusnya dilaksanakan, dan mempunyai keinginan untuk melakukan suatu kebijakan, kemungkinan kebijakan tersebut tidak dapat dilakukan atau direalisasikan karena terdapatnya kelemahan struktur birokrasi. Dua karakteristik menurut Edward III yang dapat menaikkan kinerja struktur birokrasi/organisasi kearah yang lebih baik, yaitu :

- 1) *Standart Operating Prosedures (SOP)*, sebuah kegiatan rutin yang memungkinkan para pegawai untuk melaksanakan kegiatan setiap hari sesuai dengan standar yang ditetapkan atau standar minimum yang dibutuhkan.
- 2) Fragmentasi, yaitu upaya penyebaran tanggung jawab kegiatan atau aktivitas pegawai diantara beberapa unit kerja.<sup>1</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variable besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencakup:

- a. Sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.
- b. Jenis manfaat yang diterima oleh *target group*, sebagai contoh, masyarakat di wilayah *slumareas* lebih suka menerima program air bersih atau pelistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor.
- c. Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- d. Apakah letak sebuah program sudah tepat.<sup>2</sup>

Dari point diatas dapat dijelaskan bahwa faktor implementasi mencakup tentang kepentingan yang diterima oleh kelompok, manfaat yang dapat diterima

---

<sup>1</sup> Edward III, George C (edited), *Publik Policy Implementing*, (Jai Press Inc, London-England, Googin, Malcom L et al, 1990), hal. 149-154.

<sup>2</sup> Merile S. Grindle, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002, hal.21.

oleh masyarakat, perubahan yang terjadi setelah implementasi, dan proses program telah terstruktur dengan baik.

e. Konsep Pengembangan Masyarakat

Konsep menurut Kamus Besar Indonesia, berarti : pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.<sup>2</sup> Agar kegiatan bisa berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu rancangan perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Perencanaan kegiatan tersebut harus benar-benar matang dan memiliki sesuatu gagasan atau ide yang akan dilakukan oleh kelompok ataupun individu tertentu, perencanaan kegiatan tersebut bisa berbentuk menjadi sebuah peta konsep. Fungsi dari konsep banyak ragam nya, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami sesuatu hal. Karena sifat konsep ini sendiri yaitu mudah di pahami dan mudah di mengerti.

Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) adalah konsep dasar yang menggarisbawahi sejumlah istilah yang telah digunakan sejak lama, seperti *community resource development*, *rural areas development*, *community economic development*. *Community development* menggambarkan makna yang penting daridua konsep: *community*, bermakna kualitas hubungan sosial dan *development*, perubahan kearah kemajuan yang terencana dan bersifat gradual.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal.520.

<sup>2</sup> Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, cd.1, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014, hal. 29-30.

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep pengembangan masyarakat adalah sebuah rancangan yang telah disusun dengan tujuan untuk membuat kualitas hubungan sosial di desa menjadi sebuah perubahan kearah leibh maju.

Adapun tujuan pengembangan masyarakat menurut Sodang P. Siagian dalam Khoiruddin yaitu ada berapa macam tujuan dimensi antara lain sebagai berikut :

- a. Keadilan sosial,
- b. Kemakmuran yang merata,
- c. Perlakuan yang sama di mata hukum,
- d. Kesejahteraan material, mental, dan spiritual,
- e. Kebahagiaaan untuk semua,
- f. Ketentraman dan keamanan.<sup>2</sup>

3

Maksud dari penjelasan tujuan pengembangan masyarakat diatas yaitu ada enam tujuan dalam pengembangan masyarakat. Dari keenam tujuan tersebut, hal ini dilakukan agar masyarakat mendapatkan hak yang sesuai, bahwa masyarakat harus mendapatkan keadilan, kemakmuran, dan kesejahteraan yang merata di mata hukum, dan sosial.

---

<sup>2</sup> Khoiruddin, *Pengembangan Masyarakat*, (Yogjakarta, Liberty, 1992), hal.24-27.

## 1. Manajemen Pengembangan Masyarakat

Program-program pengembangan masyarakat secara umum dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lapis bawah. Pengembangan masyarakat secara umum diaktualisasikan dalam beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pengkoordinasian dan pengembangan berbagai langkah penanganan program kemasyarakatan.

Program pengembangan masyarakat umumnya menekankan penerapan *community based management* (CBM), yaitu pendekatan pengelolaan program yang menjadikan pengetahuan dan kesadaran masyarakat lokal sebagai dasarnya. CBM diartikan sebagai suatu strategi untuk mewujudkan praktik pembangunan yang berpusat pada manusia, pusat pengambilan keputusan mengenai pemanfaatan sumberdaya secara berkelanjutan di suatu daerah berada di tangan organisasi-organisasi dalam masyarakat di daerah tersebut. Masyarakat diberikan kesempatan dan tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber daya yang dimilikinya. Mereka sendiri yang mendefinisikan kebutuhan, tujuan, aspirasi dan membuat keputusan demi mencapai kesejahteraan yang diimpikan. Kebanyakan pekerja sosial menyusun kegiatan pengembangan masyarakat melalui beberapa langkah secara bertahap sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Ada enam tahap dalam melakukan perencanaan program diantaranya yaitu :

- 1) Tahap Pemaparan Masalah, yaitu pekerja sosial mengelompokkan dan menentukan masalah-masalah serta

persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dari kelompok sasaran.

- 2) Tahap Analisis Masalah, yaitu pelaku usaha mengumpulkan informasi mulai dari jenis, ukuran, dan ruang lingkup permasalahan-permasalahan yang dihadapi warga dan menjadikan informasi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- 3) Tahap Penentuan Tujuan dan Sasaran, yaitu pelaku usaha melakukan pembentukan masyarakat dimana seluruh warganya terlibat secara aktif dalam program untuk mempertahankan sistem lingkungan dan membuat faktor sosial, ekonomi dan politik yang ada dapat menjamin persamaan secara maksimal dikalangan warga untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan dasar dan pelayanan. Sementara sasaran lebih bersifat khusus dibandingkan tujuan, yaitu menetapkan apa yang menjadi kepercayaan dan apa yang akan dicapai kemudian menyusun proses dan tugas-tugas khusus. Sasaran yang ditetapkan terdiri atas kegiatan-kegiatan yang dapat diidentifikasi, dianalisis dan dapat diungkapkan secara jelas kepada warga. Sasaran mungkin berjangka panjang, menengah dan pendek. Sasaran jangka panjang secara umum menuntut sejumlah strategi berbeda-beda dan sering disusun dalam berbagai tahap. Sasaran jangka menengah dan pendek berskala lebih kecil lagi. Untuk

mamahami tujuan dan sasaran jangka panjang, menengah 26 dan pendek dipahami dari sesuatu yang luas ke spesifik, dari yang abstrak ke kongkrit.

- 4) Tahap Perencanaan Tindakan, yaitu pada tahap ini pekerja sosial dengan kegiatan perencanaan berbagai aksi untuk mencapai tujuan.
- 5) Tahap Pelaksanaan Kegiatan, yaitu pada tahap ini pekerja sosial dengan mengimplementasikan langkah-langkah pengembangan masyarakat yang telah dirancang. Para aktivis ketika berada dalam tahapan ini dituntut untuk memperhatikan konsekuensi yang mungkin timbul sebagai akibat dari aksi yang dilakukan.
- 6) Tahap Evaluasi, yaitu pada tahap ini pekerja sosial secara terus menerus, baik secara formal maupun semi formal pada akhir proses pengembangan masyarakat maupun secara informal dalam setiap bulan, mingguan, dan bahkan harian.<sup>2</sup>

## 2. Tahapan Pengembangan Masyarakat

Berdasarkan berbagai rujukan mengenai konsep pengembangan masyarakat maka dibahas tentang tahapan yang perlu dilakukan dalam mengorganisasi dan mengembangkan masyarakat. Pentahapan dalam

---

<sup>2</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) hal. 38.

pengembangan masyarakat dilandasi pada pemikiran bahwa proses belajar berlangsung secara bertahap yang disesuaikan dengan siklus kelompok sasaran. Pentahapan ini sekaligus menggambarkan proses pendelegasian wewenang dari petugas kepada kelompok sasaran. Dalam proses pendelegasian wewenang ini maka secara bertahap kelompok sasaran disiapkan agar mampu mandiri. Pentahapan juga bisa dilihat dari segi keterlibatan kelompok sasaran dalam daur pemecahan masalah. Keterlibatan yang semula lebih banyak pada kegiatan yang bersifat pelaksanaan, secara bertahap ditingkatkan untuk terlibat pada kegiatan yang lebih canggih seperti misalnya pemantauan kegiatan, perencanaan dan penilaian.<sup>2</sup>

### 3. Strategi Pengembangan Masyarakat

Strategi pengembangan masyarakat yaitu:

#### a. *The growth strategy*

Strategi pertumbuhan ini dimaksudkan untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam nilai ekonomis. Melalui pendapatan perkapita penduduk, produktivitas pertanian, permodalan dan kesempatan kerja yang dibarengi dengan kemampuan konsumsi masyarakat terutama di pedesaan.

---

<sup>2</sup> Desak Putu Yuli Kurniati, *Bahan Ajar Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, (Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2015), hal.8.

b. *The welfare strategy*

Strategi kesejahteraan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat disertai dengan pembangunan kultur dan budaya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi sikap ketergantungan kepada pemerintah.

c. *The Responsitive Strategy*

Strategi ini dimaksudkan untuk menanggapi kebutuhan yang dirumuskan masyarakat sendiri dengan bantuan pihak luar (*self need and assistance*) untuk memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi serta sumber-sumber yang sesuai bagi kebutuhan proses pembangunan.

d. *The Intergrated or Holistic Strategy*

Konsep perpaduan dari unsur-unsur pokok etika strategi di atas menjadi alternatif terbaik. Strategi ini secara sistematis mengintegrasikan seluruh komponen dan unsur yang dibutuhkan yaitu mencapai secara simultan tujuan-tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Moh Ali Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), hlm. 8-9.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang akan digunakan adalah data kualitatif yaitu jenis data yang tidak bisa diukur dalam skala numeric (angka) atau data yang digunakan dalam bentuk deskriptif atau sebuah uraian.<sup>2</sup> Secara terminologis, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kemudian menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif dengan maksud untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Dan yang dimaksud dengan pola deskriptif menurut Best (sebagaimana yang dikutip dengan Sukardi), yaitu suatu metode penelitian yang mencoba menggambarkan dan menginterpretasi sebuah objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif ini memakai pola deskriptif yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis kebenaran dan karakteristik objek atau subjek yang akan diteliti secara akurat dan juga tepat.

---

<sup>2</sup> Al-Ghazali Baru, *panduan penulisan proposal penelitian dan skripsi sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA)*, 2019, hal.8.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal.157.

## B. Kehadiran Penelitian

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif yaitu peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia yaitu seperti :angket, contoh pegangan wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya. Dapat juga digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung dari tugas peneliti sebagai instrument kunci.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus bergaul dan mencocokkan diri dengan lingkungan ditempat yang ditelitinya. Kehadirannya di lapangan penelitian harus jelas dan diberitahu kepada subjek, apakah kehadirannya diketahui atau tidak dengan subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam jalannya penelitian, apakah terlihat aktif atau pasif.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di *Gampong Lamkeunung*. Waktu pelaksanaan dimulai dari pertengahan bulan November 2021 sampai bulan Desember 2021. *Gampong Lamkeunung* terletak diantara dua Universitas Negeri di Banda Aceh, yaitu di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. 10% masyarakat *Gampong Lamkeunung* ialah pelaku usaha. Sebagian pelaku usaha menjadikan UMKM sebagai pemenuhan kebutuhan hidup, namun yang mata pencahariannya selain pelaku usaha menjadikan UMKM sebagai hobi.

---

<sup>3</sup> Dr. Wahidmurni, M.Pd, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hal.5.

Gampong Lamkeunung mempunyai UMKM khusus milik Gampong dibawah bimbingan PKK, dan para pelaku usaha dibagi menjadi beberapa kelompok bidang diantaranya kelompok sabun, kelompok dodol, dan lain-lain. Tahap selanjutnya produk yang sudah selesai pun dipasarkan baik *online* maupun *offline*.

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam Johni Dimiyati, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam yakni:

- a. Sumber data primer/pokok , ialah sumber data pertama dari subjek atau objek penelitian data penelitian langsung diambil. Dalam penelitian kali ini yang akan di jadikan sumber data primer/pokok *adalah Geuchik Gampong Lamkeunung, Ketua PKK Gampong Lamkeunung, Ketua UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung, dan 17 orang masyarakat yang menjadi pelaku usaha di Gampong Lamkeunung.*
- b. Sumber data sekunder/pelengkap, ialah sumber data sekunder bisa diambil dari mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan data dari yang diperoleh melalui sumber data

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2013, hal.129

primer.<sup>3</sup> Di dalam penelitian ini, dokumentasi, kajian pustaka yang mendukung, dan profil gampong merupakan salah satu sumber data skunder.

Secara teknis dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purpsive sampling* dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian atau ciri-ciri tertentu. Mereka yang mengetahui tentang konsep pengembangan di *Gampong Lamkeunung* dan turut beraktivitas. Maka dari itu sampel/ informan yang diambil didalam penelitian ini ditentukan kedalam kriteria yang telah dipertimbangnya. Kriteria yang dapat dijadikan informan yaitu:

- a. *Geuchik Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.
- b. Ketua TP PKK Kabupaten Aceh Besar.
- c. Ketua PKK *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.
- d. Ketua UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.
- e. Masyarakat *Gampong* Lamkeunung yang menjadi anggota UKM Warga mandiri.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti harus menjelaskan teknik apa saja yang digunakan ketika melakukan penelitian. Pemilihan tekniknya tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan sumber data yang pilih oleh peneliti. Selanjutnya,

---

<sup>3</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 40. Diakses pada tanggal 20 Maret 2021, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_dan\\_Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Johni+Dimiyati,+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Dan+Implikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+\(PAUD\),\(Jakarta:+Kencana,+2013&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_dan_Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Johni+Dimiyati,+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Dan+Implikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+(PAUD),(Jakarta:+Kencana,+2013&printsec=frontcover)

berdasarkan sumber data yang sudah ada dapat dipilih teknik pengumpulan data nya yang sesuai, sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian tersebut.

Menurut LeComte, teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu teknik yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif antara lain meliputi : wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), dan obsersevasi berperan (*participant observation*). Sementara itu, teknik noninterktif meliputi : analisis dokumen (*content analysis*).<sup>3</sup>

#### 1. Teknik wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Secara sederhana nya, dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) yaitu suatu kejadian atau suatu proses komunikasi antara pewawancara (*interviewer*) dan objek informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara yaitu percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan objek informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>3</sup>

Maksud dari penjelasan diatas, wawancara kedepannya akan dilakukan proses Tanya jawab di dalam penelitian yang akan diteliti. Dan dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih adalah pewawancara dengan informan

---

<sup>3</sup> Dr. Farida Nugrahani, M. Hum., *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Surakarta: Juni, 2014), hal.213.

<sup>3</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penlitan Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), hal. 372.

melakukan tatap muka untuk melakukan Tanya jawab tentang permasalahan yang akan di teliti.

Teknik wawancara dalam penelitian ini memakai teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Arikunto menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.<sup>3</sup> Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informan, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian.

Objek wawancara peneliti adalah aparat *Gampong* dan masyarakat *Gampong* Lamkeunung, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat di *Gampong* ini bahwa konsep pengembangan masyarakat sangat berjalan lancar yaitu dengan fakta yang bisa liat dari kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh masyarakat di *Gampong* Lamkeunung.

## 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan

---

<sup>3</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal.28.

dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui<sup>6</sup>situasi dan kondisi *Gampong Lamkeunung* bagaimana penerapan konsep pengembangan masyarakat nya.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan dokumen. Teknik ini juga merupakan pengambilan gambar dalam segala kegiatan atau subjek yang berkaitan dengan penelitian.<sup>3</sup> Data dokumentasi di dapat dari masyarakat *Gampong lamkeunung* Peneliti menggunakan alat tulis, rekaman suara dan berupa foto-foto masyarakat *Gampong Lamkeunung*.

### F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

---

<sup>3</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ( Sidoarjo: Zifatarna Jawara, 2015), hal. 104

<sup>3</sup> Hamirul, *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, (Jambi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio (STIA) Muara Bungo, 2020), hal. 198.

Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.<sup>3</sup>

8

Nasution menyatakan bahwa, "melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak adacara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda."<sup>3</sup>

9

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil dari pengumpulan-pengumpulan data yang ditelaah dilakukan seperti, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dan selanjutnya memilih mana yang penting untuk lebih mendalam dipelajari, sehingga orang lain maupun diri sendiri lebih mudah memahaminya.

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini, nasution menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori

---

<sup>3</sup> Prof,Dr,Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi<sup>8</sup>(Mixed Methods)*, (Bandung:ALFABETA, 2018), hal.331.

<sup>3</sup> Prof,Dr,Sugiyono, *Metode....*,hal.332.

9

yang grounded". Namun dalam penelitian ini analisis data lebih terfokus selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> Prof.Dr.Sugiyono, Metode....., hal.333.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis dan Topografi Gampong Lamkeunung

*Gampong* Lamkeunung adalah salah satu gampong yang terdapat dalam Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. *Gampong* ini dibentuk pada tahun 1974 dengan koordinat 96.751941 LS/LU 5.216126 BT/BB. *Gampong* Lamkeunung berada dalam pemukiman Tungkop, dengan batas wilayah yaitu :

1. Sebelah Utara dengan *Gampong* Lamduro.
2. Sebelah Selatan dengan *Gampong* Lampuuk.
3. Sebelah Timur dengan *Gampong* Lagawe.
4. Sebelah Barat dengan Lampuuk *Gampong* Tungkop.<sup>4</sup>

*Gampong* Lamkeunung ini memiliki area persawahan dan pertanian yang sangat potensial, strategis, subur, dan mudah dijangkau. Selain persawahan dan pertanian, *Gampong* Lamkeunung juga memiliki area perdagangan yang sangat strategis, dikarenakan letak *Gampong* Lamkeunung berada di dekat lokasi pasar Tungkop dan dua universitas negeri di Banda Aceh.

Dilihat dari segi topografi, maka keadaan *Gampong* Lamkeunung merupakan dataran rendah dan juga suhu udara rata-rata sedang. Adapun aspek hidrologi suatu daerah atau wilayah *Gampong* sangat diperlukan dalam

---

<sup>4</sup> Profil Gampong Lamkeunung tahun 2018

pengendalian dan peraturan tata air wilayah *Gampong* Lamkeunung. Masyarakat memanfaatkan air bersih dari sumur, untuk aliran air pertanian masyarakat memanfaatkan air hujan.

Mayoritas masyarakat *Gampong* Lamkeunung bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian kecil sebagai pedagang dan pegawai pemerintah. Keadaan geografis *Gampong* Lamkeunung merupakan dataran rendah dan sebagian kecil dataran tinggi, yaitu pemukiman masyarakat, area persawahan, dan perbukitan.

*Gampong* Lamkeunung termasuk dalam wilayah Tungkop, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah  $\pm$  50 Ha. Secara administrasi dan geografis *Gampong* Lamkeunung dibagi menjadi 3 dusun, yaitu :

1. Dusun Rahmat.
2. Dusun Mulia.
3. Dusun Lamlhe.

## **2. Keadaan Penduduk *Gampong* Lamkeunung**

Jumlah penduduk *Gampong* Lamkeunung tersebar di 3 Dusun berdasarkan data PKK Lamkeunung tahun 2020, tercatat sebanyak 160 KK, 547 Jiwa, terdiri dari Laki-laki 265 Jiwa, dan Perempuan 282 Jiwa.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Rahmat	77	153	144	297
Mulia	58	74	93	167
Lamlheu	25	38	45	83
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>265</b>	<b>282</b>	<b>547</b>

Sumber: Sekretaris Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

### 3. Kondisi Sosial Budaya Gampong Lamkeunung

Kondisi sosial masyarakat *Gampong* Lamkeunung masih kental dengan adat istiadat budaya masyarakat Aceh, Khususnya Aceh Besar. Hal itu terjadi karena adanya kegiatan kemasyarakatan di *Gampong* Lamkeunung. Memperhatikan antar sesama dalam membantu meringankan beban untuk membina dan memelihara hubungan Ukhuwah Islamiyah. Kegiatan ini juga sekaligus membuat masyarakat menjadi lebih aktif dan terperdaya dengan program-program yang ada di *Gampong* Lamkeunung. Adapun di bawah ini tabel kegiatan sosial masyarakat *Gampong* Lamkeunung :

Tabel 4.2 Kegiatan Sosial Masyarakat *Gampong* Lamkeunung

Golongan	Jenis Kegiatan Sosial
Pemuda/Pemudi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gotong Royong</li> <li>- Takziah ke tempat orang meninggal</li> <li>- Berkunjung ke tempat orang sakit</li> <li>- Grup sanggar seni</li> <li>- Pengajian meunasah</li> </ul>
Ibu-ibu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Takziah ke tempat orang meninggal</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkunjung ke tempat orang sakit atau melahirkan</li> <li>- Kegiatan PKK</li> </ul>
Bapak-bapak/ Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gotong Royong</li> <li>- Melakukan fardhu kifayah apabila ada warga yang meninggal dunia</li> <li>- Berkunjung ke tempat orang sakit</li> </ul>

Sumber: *Geuchik Gampong lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabuopaten Aceh Besar.*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Gampong Lamkeunung* menerapkan konsep pengembangan masyarakat dalam menata masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan di *Gampong Lamkeunung*, baik di kalangan pemuda/pemudi, ibu-ibu, serta seluruh masyarakat *Gampong Lamkeunung*.

#### **4. Kondisi Ekonomi Gampong Lamkeunung**

Secara umum sumber penghasilan masyarakat *Gampong Lamkeunung* memiliki mata pencaharian sebagai petani dan sebagian lainnya tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan seperti: Pedagang, wirausaha, PNS, TNI, Peternak, Buruh, Pertukangan, Penjahit, dll.

Pada umumnya, yang bekerja pada sektor pertanian memiliki mata pencaharian ganda karena peluang penghasilan yang akan menunggu panen yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, hama, musim, dan waktu. Adapun *Gampong Lamkeunung* merupakan daerah dengan daratan persawahan dan dataran rendah, dan bila dikelola dengan baik maka mendapatkan penghasilan yang memuaskan.

Berikut data jenis mata pencaharian masyarakat *Gampong Lamkeunung*:

Tabel 4.3 Pekerjaan Masyarakat *Gampong Lamkeunung*

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
Karyawan	52 Orang
Pegawai Negeri Sipil	45 Orang
Swasta/BUMN	7 Orang
Wiraswasta/Pedagang	10 Orang
Petani	34 Orang
Buruh Tani	5 Orang
Lainnya	373 Orang

Sumber: *Profil Gampong Lamkeunung Tahun 2018*

### 5. Kondisi Pendidikan *Gampong Lamkeunung*

Di *Gampong Lamkeunung* tingkat pendidikan dan pengetahuan termasuk ke dalam kategori baik dan bermutu, hal ini dikarenakan lingkungan atau letak geografis *Gampong Lamkeunung* yang tidak jauh dengan pusat pendidikan seperti halnya dengan adanya Universitas, Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada tidak jauh dari kawasan *Gampong Lamkeunung* dan informasi termasuk dekat dengan Ibukota Provinsi Aceh.

Berikut data tingkat pendidikan masyarakat *Gampong Lamkeunung*:

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat *Gampong Lamkeunung*

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
Lulusan Pendidikan Umum	274 Orang
Taman kanak-kanak	7 Orang
Sekolah Dasar/Sederajat	61 Orang
SMP/Sederajat	32 Orang

SMA/Sederajat	98 Orang
Akademi/D1-D3	14 Orang
Sarjana S1	35 Orang
Sarjana S2	17 Orang
Sarjana S3	10 Orang
Tidak Lulus dan Tidak Sekolah	12 Orang

*Sumber: Profil Gampong Lamkeunung Tahun 2018*

### **B. Bentuk Implementasi Konsep Pengembangan Masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri**

Implementasi dalam sebuah konsep pengembangan masyarakat dalam program UKM sangatlah dibutuhkan, dikarenakan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu program diperlukan sebuah penerapan yang konsisten sesuai kebutuhan dan kemampuan dari anggota UKM tersebut.

Kebutuhan dan kemampuan dari setiap UKM dalam mengembangkan program nya berbeda-beda, maka dari itu sebuah penerapan yang diterapkan juga harus disesuaikan. Konsep pengembangan masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri di *Gampong Lamkeunung* Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dilakukan dengan semaksimal mungkin baik dalam lingkup aparat *Gampong* maupun masyarakat *Gampong Lamkeunung*, secara teratur dan terencana sesuai dengan konsep pengembangan masyarakat yang dikemukakan oleh budimanta dalam Akmaruzzaman yaitu suatu kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara teratur, terencana dan diarahkan untuk

memperluas akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya." <sup>4</sup> 2

Adapun konsep yang dikemukakan oleh Budimanta dalam Akmaruzzaman yaitu pengembangan masyarakat secara teratur dan terencana kemudian diterapkan oleh *Gampong* Lamkeunung dengan cara meningkatkan kualitas dan penyediaan sarana prasarana, membangun relasi serta partisipasi dan kerjasama. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengembangan masyarakat yang dilakukan secara teratur dan terencana**

Suatu program pengembangan masyarakat harus dilakukan secara teratur dan terencana agar dapat berjalan dengan baik dan dalam waktu jangka panjang. Adapun salah satu bentuk dari sebuah implementasi pengembangan masyarakat yang dilakukan secara teratur dan terencana yaitu membangun sarana dan prasarana yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Menurut KBBI, sarana yaitu sesuatu yang dapat dipakai dan dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai suatu maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dari terjalannya suatu proses seperti usaha, proyek, dan pembangunan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Akmaruzzaman, Sumardjo, Himawan Hariyoga, *Strategi Mensinergikan Program Pengembangan Masyarakat dengan Program Pembangunan Daerah*, Vol. 5 No.1, (Bandung: Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah, 2013), hal. 49.

<sup>4</sup> "Sarana dan Prasarana" KBBI, diakses pada tanggal 15 Februari 2022, [Http://kbbi.web.id/implementasi.html](http://kbbi.web.id/implementasi.html). Pukul 00:51 WIB.

Sarana dan prasarana ini sangatlah erat kaitannya yang dilakukan secara teratur dan terencana, juga memiliki peran yang penting untuk kelangsungan UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung dan aparat *Gampong* Lamkeunung juga mendukung penuh seperti menyediakan tempat untuk produksi, menyelenggarakan bazar produk UKM Warga Mandiri setiap bulan nya agar produk tersebut dikenal dan terjual kepada masyarakat.

Menurut *keuchik Gampong* Lamkeunung mengatakan bahwa :

*“Saya dan aparat Gampong Lamkeunung memberi wadah kepada masyarakat untuk terus berkembang dan memperkenalkan usahanya, karena saya senang jika warga saya kreatif dan memiliki ide untuk berwirausaha, karena saya berharap dengan adanya UKM Warga Mandiri ini akan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga serta dapat meningkatkan perekonomian Gampong Lamkeunung, kare saya sadari SDM di Gampong ini sudah cukup memadai.”*<sup>4</sup>

Kemudian menurut salah satu warga *Gampong* Lamkeunung adalah sebagai berikut :

*“Semenjak didirikan UKM Warga Mandiri ini kami sebagai warga merasa senang karena ide dan kreatifitas kami tersalurkan dengan baik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, kami juga dibina untuk dapat memproduksi produk-produk unggulan di desa kami seperti dodol amla, sabun dan juga menjahit.”*<sup>4</sup><sup>5</sup>

Begitu pula menurut Ketua UKM Warga Mandiri adalah sebagai berikut :

*“Sarana dan Prasarana yang berikan sampai saat ini sudah memenuhi dari kebutuhan yang di perlukan oleh UKM Warga Mandiri. Aparat Gampong sangat mendukung masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreatifitas nya, seperti contohnya memberikan izin dan kepercayaan penuh kepada UKM Warga Mandiri*

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Keuchik Gampong Lamkeunung, 02 Januari 2022. Pukul 09:35 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan anggota UKM Warga Mandiri, 02 Januari 2022. Pukul 10.15 WIB.

*dalam membuat kegiatan Bazar sebagai wadah pemasaran produk milik UKM Warga Mandiri dan produk milik masyarakat di luar kerjasama UKM Warga Mandiri."*<sup>4</sup> 6

Dan juga ketua PKK mengatakan :

*"Sarana dan Prasarana yang disediakan untuk berjalannya semua program yang ada sudah dikatakan baik, namun tetap saja terdapat lebih kurang nya, dan kami PKK dan beserta anggota UKM Warga Mandiri tetap bersyukur saja karena yang di sediakan sekarang pun sudah sangat membantu kami untuk menjalankan program."*<sup>4</sup> 7

Di lihat dari segi peneliti ketika berada di lapangan bahwa aparat *Gampong* beserta masyarakat sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan di *Gampong Lamkeunung*, dan juga *Gampong* juga menyediakan sarana dan prasarana yang baik contohnya seperti koperasi peminjaman modal, bangunan untuk membuat produk, dan juga memberikan dukungan penuh bagi anggota UKM Warga Mandiri seperti selalu menghadiri dan membantu proses berjalannya kegiatan-kegiatan yang dilakukan, hal ini yang sangat dibutuhkan masyarakat terutama anggota UKM Warga Mandiri untuk terus maju, kreatif, aktif, dan inovatif, dan tentu saja para aparat *Gampong* telah menyusun segala program-program tersebut secara teratur dan terencana agar bisa berjalan sesuai yang diinginkan.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri,<sup>6</sup>02 Januari 2022, Pukul 11:30 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ketua PKK *Gampong Lamkeunung*, Pada tanggal 09 Januari 2022, Pukul 09:30 WIB.

## 2. Memperluas Akses

Memperluas akses adalah salah satu bentuk implementasi konsep pengembangan masyarakat yang sangat sering dipakai dalam menjalankan sebuah program. Sebuah kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien melalui akses yang di pakai oleh panitia, semakin banyak akses yang diperluaskan maka semakin baik kegiatan terlaksana. Salah satu bentuk implementasi pengembangan masyarakat dalam memperluas akses yaitu membangun relasi.

Menurut Spradley dan McCurdy relasi atau hubungan yang terjadi antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini juga disebut pola relasi. Hubungan antar sesama dalam istilah sosiologi disebut relasi atau relation.<sup>4</sup>

Selain dijelaskan oleh para ahli, membangun relasi juga dijelaskan didalam Al Quran surah Al Hujurat ayat 13 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ  
عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

AR - RANIRY

Artinya :

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di

---

<sup>4</sup> Spradley dan McCurdy, 1975. Cultural Experience, Ethnography in Complex Society. Chicago Science Research Association.

antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (Q.S. Al Hujurat : 13)

Dari surat Al Hujurat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan manusia secara berbeda-beda bukan tanpa tujuan, keagungan Allah menciptakan kita berbeda-beda adalah untuk saling mengenal satu sama lain, termasuk untuk belajar saling menghormati sesama manusia.

Hubungan sosial atau biasa disebut relasi sosial adalah hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lainnya, saling mempengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong, relasi sosial merupakan proses mempengaruhi di antara dua orang.

Di *Gampong* Lamkeunung telah melakukan berbagai upaya untuk membangun relasi sebanyak mungkin dengan harapan untuk menjalin silaturahmi yang baik dan menjalin hubungan dalam hal membangkitkan perekonomian yang saling menguntungkan.

Menurut Ketua UKM Warga Mandiri mengatakan bahwa :

*“Sejauh ini sejak didirikannya UKM Warga Mandiri pada 15 maret 2020 kami telah berhasil membangun relasi bersama pemerintah Kecamatan dan Kabupaten, harapannya kami dapat membangun relasi lebih luas lagi seperti lembaga-lembaga tertentu yang satu visi dengan kita.”*<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri.<sup>9</sup>Pada 02 Januari 2022. Pukul 09.05 WIB.

Kemudian *keuchik Gampong Lamkeunung* juga mengatakan bahwa :

*"Selama UKM Warga Mandiri berdiri, cukup banyak perubahan Gampong yang menjadi lebih baik. Gampong Lamkeunung lebih menjadi terkenal di kalangan mana saja, yang mungkin dulu nya orang pun tidak tau dimana letak Gampong Lamkeunung ini. Anggota UKM Warga Mandiri juga sangat bersemangat menjalanin relasi kemana saja agar bisa mendapatkan dukungan lain selain Gampong nya sendiri, dibuktikan dengan hasil ketika terjalannya acara EXPO UKM Warga Mandiri untuk memperingati satu tahun berdirinya UKM Warga Mandiri."*<sup>5</sup>

Ketua PKK juga mengatakan tentang hubungan relasi yang dibangun oleh anggota UKM Warga Mandiri antara lain sebagai berikut :

*"Sejauh ini relasi yang dibangun oleh UKM Warga Mandiri sudah bisa dikatakan baik, karena kalau dilihat dari segi kegiatan-kegiatan Gampong lainnya, Gampong Lamkeunung lebih maju dengan sponsor-sponsor yang ikut serta dalam setiap kegiatan-kegiatan Gampong Lamkeunung, salah satu contohnya kegiatan HUT UKM Warga Mandiri yang dilaksanakan pada bulan maret 2021, bahkan salah satu produk UKM Warga Mandiri yaitu Dodol Amla sudah di pasarkan sampai ke Meulaboh Aceh Barat."*<sup>5</sup>

Anggota UKM Warga Mandiri juga mengatakan :

*"Setelah kami memproduksi produk-produk UKM, kami juga dibebaskan untuk memasarkannya kemana saja, seluas-luasnya, dan apabila diterima kami catat dimana-mana saja kami pasarkan, lalu kami informasikan kepada yang lain. Soal pembagian hasil juga cukup adil sih, kalau kami bilang na hak na hek disini, jadi siapa yang paling sering datang paling aktif itu yang paling banyak dapat hasil dan kami pedoman nya dalam absen setiap dilakukannya kegiatan."*<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung. Pada 02 Januari 2022. Pukul 09.45 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ketua PKK Gampong Lamkeunung, Pada 02 Januari 2022, Pukul 13:00 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara bersama anggota UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung, Pada tanggal 09 Januari 2022, Pukul 11:30 WIB.

Di lihat dari segi peneliti ketika di lapangan bahwa aparat *Gampong* dan anggota UKM Warga Mandiri sudah membangun relasi yang baik seperti contoh nya beberapa Dinas sudah sering menjadi sponsor ketika kegiatan-kegiatan di *Gampong* Lamkeunung di lakukan. *Gampong* Lamkeunung juga banyak membangun relasi ke swalayan-swalayan di daerah Aceh Besar dan juga Banda Aceh, Bahkan produk dodol Amla juga sudah di pasarkan di Meulaboh Aceh Barat berdasarkan hasil wawancara bersama ketua PKK *Gampong* Lamkeunung.

### **3. Mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan lebih baik.**

Mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas lebih baik juga merupakan sebuah implementasi konsep pengembangan masyarakat yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat harus menanamkan dalam diri nya masing-masing bahwa harus ada tekad dan usaha keras untuk maju agar bisa menjadi lebih baik, baik itu dalam kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan.

Adapun cara aparat *Gampong* Lamkeunung dan masyarakat *Gampong* lamkeunung dalam mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan menjadi lebih baik yaitu dengan menerapkan beberapa program yang antara lain nya yaitu partisipasi dan kerja sama, menjalankan program rutin seperti bazar bulanan, dan kegiatan sosial *Gampong* yang selalu aktif setiap kegiatan yang dilakukan oleh *Gampong* Lamkeunung seperti pengajian, wirit, acara perkawinan, dll.

Partisipasi lebih pada alat sehingga dimaknai partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan, sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat, masyarakat dengan pemerintah juga menggalang tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab pada program yang dilakukan.<sup>5</sup>

3

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>5</sup> Partisipasi dan kerjasama juga dijelaskan didalam Al Quran sebagai berikut :

4

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu.

---

<sup>5</sup> Handayani, Sauci. *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi*. Surakarta: Kompip Solo, 2006.

<sup>5</sup> "Kerjasama" KBBI, diakses pada tanggal 15 Februari 2022, <http://kbbi.web.id/implementasi.html>. Pukul 00:52 WIB.

Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi(mu) dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. ( Q.S. Al Maidah : 2).

Pada ayat tersebut mengajarkan manusia untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan bukan dalam hal yang buruk, hal tersebut telah dipraktikkan oleh UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung yaitu sejak awal didirikannya UKM Warga Mandiri memiliki kendala dibidang pendanaan/donatur untuk dapat mendirikan dan mengembangkan UKM Warga Mandiri, pada rapat awal, anggota UKM Warga Mandiri mengeluarkan berbagai ide untuk mendapatkan dana kegiatan, ada yang menyarankan supaya dana ini diperoleh dari kas *Gampong*, ada pula yang menyarankan supaya dana awal ditanggung bersama sehingga memiliki kesimpulan bahawa dana awal yang dibutuhkan UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung bersumber dari dana pribadi. Dari penjelasan diatas membuktikan bahwa adanya partisipasi dan kerjasama yang sangat baik antar anggota UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung.

Menurut *keuchik Gampong* Lamkeunung mengatakan bahwa :

*“Pengumpulan dana yang bersumber dari dana mandiri dua orang pengurus UKM Warga Mandiri, sebagai hasil pengumpulan secara pribadi tanpa paksaan sekalipun, dana yang terkumpul pada awal melakukan kegiatan berjumlah Rp. 200.000, dana yang terkumpul pada awal pembentukan UKM Warga Mandiri*

*digunakan untuk membeli berbagai bahan kebutuhan pada waktu melakukan kegiatan.”<sup>5</sup>*

Kemudian anggota UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung juga mengatakan :

*“Partisipasi dan kerjasama masyarakat cukup baik, meskipun terkadang pada saat produksi terdapat beberapa kendala antar anggota, seperti jenuh, tidak mau mengerjakan proses produksi yang sama, misalnya kemarin kerjain aduk dodol, hari ini tidak mau lagi aduk dodol, maunya di bidang pengemasan.”<sup>5</sup>*

Karena warga Gampong Lamkeunung memiliki partisipasi dan kerjasama yang baik, UKM Warga Mandiri berhasil memproduksi berbagai macam produk, dimulai dari produksi sabun cuci piring, sabun cuci pakaian, dan sabun cuci tangan, kemudian berkembang lagi untuk memproduksi produk lainnya, seperti dibidang kuliner memproduksi berbagai macam kue, namun yang menjadi produk unggulan dibidang kuliner yaitu dodol amla, kemudian UKM Warga Mandiri juga memiliki usaha sewa pelaminan dengan harga sewa yang jauh lebih murah dibandingkan harga sewa diluar Gampong Lamkeunung, produk lainnya juga terdapat sovenir dan asesoris seperti bros, konektor masker, tas dan lain-lain.

Tidak hanya itu, UKM Warga Mandiri juga berfokus pada pengolahan limbah sampah dengan membuat Bank Sampah. Bank sampah Gampong Lamkeunung terbentuk pada 15 Maret 2020, Bank Sampah ini dibuat karena

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan keuchik gampong lamkeunung, pada 02 Januari 2022. pukul 09:35 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara dengan anggota UKM Warga Mandifi, pada 02 Januari 2022, pukul 10:15 WIB.

adanya sampah terutama sampah plastik, besi bekas, koran bekas, dan kardus bekas, terdapat di lingkungan masyarakat beserakan begitu saja. Adanya Bank Sampah ini muncul ide dari ibu Rohani Ali, Darwina, Risna Farida, Mursidar, dan ibu Wakiah, merupakan pengurus dan anggota UKM Warga Mandiri. Mereka memiliki keinginan untuk mendayagunakan sampah menjadi suatu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga sampah hilang rahmat berdatangan.

Sebagaimana Ketua UKM Warga Mandiri mengatakan :

*"Setiap kegiatan bazaar Gampong kami selalu menyediakan Bank sampah dan menukarkannya dengan sayuran, gula, garam, dan lain-lain. Hal ini juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat dan pengunjung luar Gampong untuk datang ke acara bazaar yang kami buat. Lalu sampah-sampah yang kami kumpulkan akan kami jual kembali dan uang penjualan sampah itu kami masukkan ke kas UKM untuk menambah-nambah modal ketika ingin membuat produk baru lagi kedepannya."*<sup>5</sup>

Masyarakat Gampong Lamkeunung atau Gampong lain dapat menjual sampah ke Bank Sampah Gampong Lamkeunung dengan cara barter. Sampah yang dapat dijual ke Bank Sampah UKM Warga Mandiri terutama sampah plastik, kertas, koran, kardus, dan besi bekas. Sampah yang dibawa ke Bank Sampah lalu ditimbang dan dihargai dengan uang setiap kilogramnya. Setelah

---

<sup>5</sup> Wawancara bersama Ketua UKM Warga Mandiri, Pada tanggal 02 Januari 2022, Pukul 15:00 WIB.

diketahui nilai harga jualnya maka yang menjual sampah tidak diberikan uang, melainkan dapat ditukarkan dengan sayuran, bawang, cabe, gula pasir, bumbu masak, garam, kunyit, makanan, minyak makan, atau barang lainnya yang disediakan di area kegiatan.

Dari penjelasan yang dikemukakan diatas menjelaskan bahwa UKM Warga Mandiri memiliki sarana prasarana yang memadai, membangun relasi yang cukup baik serta adanya partisipasi dan kerjasama yang baik yang membuktikan bahwa UKM Warga Mandiri dijalankan secara teratur dan terencana. Dengan demikian, UKM Warga Mandiri ini telah mengelola SDM dan potensi yang dimiliki Gampong Lamkeunung dengan cukup baik, sesuai dengan penjelasan didalam quran surah Al Anfal ayat 27 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui (Q.S Al Anfal : 27).

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa bersyukur adalah sebuah keharusan, karena berbagai macam nikmat tersebut datangnya dari Allah. Tidak bersyukur berarti mengingkari nikmat tersebut dari pemberinya, karena itu Allah menyatakan, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati, yakni mengurangi sedikit pun hak Allah sehingga mengkufurinya atau tidak mensyukurinya, dan juga jangan mengkhianati Rasul, yakni Nabi Muhammad, tetapi penuhilah segala seruannya, dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat

yang dipercayakan kepadamu oleh siapa pun, baik amanat itu adalah amanat orang lain maupun keluarga; seperti istri dan anak, muslim atau non-muslim, sedang kamu mengetahui bahwa itu adalah amanat yang harus dijaga dan dipelihara.” Segala sesuatu yang berada dalam genggamannya manusia adalah amanat Allah yang harus dijaga dan dipelihara sebaik mungkin.

### **C. Implikasi Konsep Pengembangan Masyarakat Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Pengembangan masyarakat merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Selain itu pengembangan masyarakat juga diartikan sebagai komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depan mereka.<sup>5</sup>

Secara umum ada empat strategi pengembangan masyarakat yaitu:

#### *a. The growth strategy*

Strategi pertumbuhan ini dimaksudkan untuk mencapai peningkatan yang cepat dalam nilai ekonomis. Melalui pendapatan perkapita penduduk, produktivitas pertanian, permodalan dan kesempatan kerja yang dibarengi dengan kemampuan konsumsi masyarakat terutama di pedesaan.

---

<sup>5</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 4.

b. *The welfare strategy*

Strategi kesejahteraan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat disertai dengan pembangunan kultur dan budaya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi sikap ketergantungan kepada pemerintah.

c. *The Responsitive Strategy*

Strategi ini dimaksudkan untuk menanggapi kebutuhan yang dirumuskan masyarakat sendiri dengan bantuan pihak luar (*self need and assistance*) untuk memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi serta sumber-sumber yang sesuai bagi kebutuhan proses pembangunan.

d. *The Intergrated or Holistic Strategy*

Konsep perpaduan dari unsur-unsur pokok etika strategi di atas menjadi alternatif terbaik. Strategi ini secara sistematis mengintegrasikan seluruh komponen dan unsur yang dibutuhkan yaitu mencapai secara simultan tujuan-tujuan yang menyangkut kelangsungan pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan masyarakat.<sup>5</sup>

Dari penjelasan konsep dan strategi pengembangan masyarakat diatas jika dikaitkan dengan UKM Warga Mandiri memiliki berbagai macam implikasi terhadap masyarakat di *Gampong Lamkeunung*. Sebelum adanya UKM warga Mandiri mata pencaharian masyarakat *Gampong Lamkeunug* rata-rata adalah sebagai petani, pegawai pemerintahan, nelayan, pedagang, bahkan masih ada yang

---

<sup>5</sup> Moh Ali Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), hlm. 8-9.

mengganggu. Profesi tersebut tidak menjamin keberlangsungan kehidupan mereka, sehingga masih terdapat masyarakat yang terbelenggu dengan kemiskinan. Maka dari itu aparat dan warga *Gampong* Lamkeunung berinovasi mencari jalan keluar akan hal ini dengan cara mendirikan UKM Warga Mandiri guna memanfaatkan dan meningkatkan SDM serta untuk meningkatkan perekonomian dan menjadikan *Gampong* Lamkeunung sebagai desa yang produktif dan mandiri. Dengan adanya UKM Warga Mandiri ini ekonomi masyarakat sangat terbantu, berimplikasi positif terhadap peningkatan penghasilan sehingga mampu menutup pengeluaran keluarga sehari-hari seperti, kebutuhan keluarga dan cukup mensejahterakan masyarakat *Gampong* Lamkeunung.

Namun demikian didirikannya UKM Warga Mandiri ini cukup berimplikasi pro dan kontra di kalangan masyarakat, juga berimplikasi positif dan negatif terhadap UKM Warga Mandiri dan tentu juga berimplikasi terhadap *Gampong* Lamkeunung. Adapun implikasi positif dan negatifnya adalah sebagai berikut:

a. Implikasi Positif

Dengan adanya UKM Warga Mandiri dapat meningkatkan kreatifitas dan juga pendapatan setiap anggota UKM Warga Mandiri, seperti membuka lapangan pekerjaan baru, setiap anggota menjadi lebih kreatif dan memiliki inovasi untuk mengembangkan produk, memperbarui kemasan produk, pemasaran secara digital, meskipun dalam proses pemasarannya terdapat beberapa kekurangan yang perlu dibenahi, mulai memiliki ide untuk mengembangkan produk-produk baru, dan memiliki

ide untuk mengadakan bazar di Gampong Lamkeunung agar produk-produk UKM Warga Mandiri dapat dikenal dan terjual.

Salah satu kegiatan menampilkan hasil produksi di *Gampong* Lamkeunung adalah melalui kegiatan membuat Bazar. Bazar yang telah dilakukan 3 kali yaitu Bazar pertama 15 Maret 2020, Bazar Kedua 27 April 2020, dan Bazar ketiga 21 Juli 2020. Kegiatan Bazar pertama menjual makanan, yang dihadiri oleh pengurus UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung. Pada Bazar kedua dihadiri oleh Kechik *Gampong* Lamkeunung Amiruddin Idris, dan adanya sambutan Kechik *Gampong* Lamkeunung. Pada kegiatan Bazar kedua ini, menampilkan berbagai produk usaha dari UKM Warga Mandiri dan kegiatan Bank Sampah.

Kegiatan Bazar ketiga yang dilakukan oleh UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung, dilakukan pada Tanggal 21 Juli 2020. Kegiatan Bazar ini diikuti berbagai pihak diantaranya Perangkat *Gampong* Lamkeunung, Camat Darussalam, Anggota DPRK Aceh Besar dua orang, Pengurus PKK Kecamatan Darussalam, UKM Kabupaten Aceh Besar, Dinas Koperasi dan Perdagangan Provinsi Aceh, dan Dinas Pangan Provinsi Aceh.

Kegiatan yang dilakukan pada waktu Bazar di *Gampong* Lamkeunung mencakup berbagai hasil kreativitas UKM Warga Mandiri, Masyarakat *Gampong* Lamkeunung, dan UKM Putro Canteng *Gampong* Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Setiap anggota

*Gampong* Lamkeunung yang memiliki produksi, mereka menampilkan di atas meja yang telah disediakan.

Pada kegiatan Bazar pertama *Gampong* Lamkeunung dilakukan kegiatan pasar murah. Kegiatan pasar murah ini disediakan sembako murah bagi masyarakat, yang disediakan oleh Dinas Pangan Provinsi Aceh. Sembako murah ini dijual dalam bentuk paket, terdiri dari dua paket. Paket I berisi beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, Gula pasir 2 kg, bawang putih 1 kg, dan bawang merah 2 kg, dengan nilai jual RP 140.000,00. Paket 2 berisi minyak goreng 2 liter, Gula pasir 2 kg, bawang putih 1 kg, dan bawang merah 2 dengan nilai jual RP 95.000,00.

Pada maret 2021 UKM Warga Mandiri juga mengadakan kegiatan Expo yang dibuka langsung oleh Ketua TP PKK Kabupaten Aceh Besar, Rahmah Abdullah dalam rangka peringatan hari jadi UKM Warga Mandiri, pihaknya menyelenggarakan bazar produk UKM dari 18 kecamatan dalam wilayah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 62 stand, Pentas seni, Aneka lomba edukasi anak dan foto produk UKM, dan Lomba *teut apam*, serta kegiatan donor darah.

Ketua TP PKK Kabupaten Aceh Besar, Rahmah Abdullah mengatakan bahwa :

*“Kita akan terus mendorong industri kreatif sebagai salah satu dasar pengembangan ekonomi dan kita harapkan dapat bersaing, semua produk nantinya akan dapat digunakan sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan ataupun pedesaan yang sanggup menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong melalui pelaku UKM dan semoga kesuksesan masyarakat gampong Lamkeunung dalam*

*menyelenggarakan Expo HUT UKM yang pertama ini menjadi contoh untuk gampong-gampong lainnya di seluruh Kabupaten Aceh Besar khususnya untuk terus bergotong royong guna menyejahterakan perekonomian melalui pelaku Usaha Kecil Menengah”<sup>6</sup>*

Dengan adanya Expo UKM Warga Mandiri diharapkan agar menjadi ajang untuk mempromosikan berbagai macam produk dari UKM masyarakat Gampong Lamkeunung.

Sebagaimana Ketua UKM Warga Mandiri mengatakan :

*"Besar sekali harapan kami dari kegiatan Expo UKM kemarin, karena kami berharap dengan terjalannya kegiatan itu maka Gampong Lamkeunung dan UKM Warga mandiri makin dikenal banyak kalangan, baik di Gampong lain, pemerintah, dan lembaga swasta lainnya.”<sup>6</sup>*

Ketua PKK Gampong Lamkeunung juga mengatakan :

*"Semoga dengan berjalannya kegiatan rutin di Gampong lamkeunung ini membuat masyarakat Gampong Lamkeunung menjadi lebih terus ingin maju, aktif, kreatif, dan inovatif. Dan itu bisa membuat perekonomian masyarakat setempat menjadi lebih baik.”<sup>6</sup>*

#### b. Implikasi Negatif

Tidak hanya implikasi positif, namun pada UKM Warga Mandiri memiliki kontra dan implikasi negatif dari beberapa warga

---

<sup>6</sup> “Buka Expo Hut UKM, ini kata Ketua PKK Aceh Besar”. Antaranews.com. Diakses pada tanggal 08 Maret 2022. <https://aceh.antaranews.com/berita/200430/buka-expo-hut-ukm-ini-kata-ketua-pkk-aceh-besar> . Pukul 23:37 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung, Pada 07 januari 2022, Pukul 11:00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ketua PKK Gampong Lamkeunung, Pada 05 Januari 2022, pukul 10:00 WIB.

*Gampong Lamkeunung*, seperti terdapat beberapa warga yang tidak menyukai akan keberadaan UKM Warga Mandiri karena belum teredukasi dan tidak mau diedukasi akan pentingnya pemberdayaan masyarakat dengan cara pengelolaan SDM dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh *Gampong Lamkeunung*, tidak hanya itu, beberapa oknum warga yang masih memiliki pemikiran yang bisa dikatakan belum maju dan kontra dengan UKM Warga Mandiri ini mengajak warga lain untuk ikut tidak bergabung bersama UKM Warga Mandiri karena dirasa tidak penting.

Ketua UKM Warga Mandiri mengatakan bahwa :

*“Disini masih ada warga yang tidak menyukai dan tidak mau bergabung bersama UKM Warga Mandiri, itu tidak masalah bagi kami, karena kami merekrut orang-orang yang mau bergabung saja, tanpa paksaan, tapi yang jengkelnya, oknum itu mengajak warga lain untuk sepemikiran dengan mereka, dibilang bergabung sama UKM ini buang-buang waktu saja, mending mereka cukup bertani seperti biasa aja dari pada capek, buang-buang waktu di UKM ini.”*<sup>6</sup>

Menurut penjelasan diatas sangat disayangkan masih terdapat beberapa warga yang belum memiliki pemikiran maju, seharusnya mereka mencoba menerima dan tidak mengajak orang lain untuk sepemikiran dengannya agar tidak menimbulkan perpecahan antar warga. Mengenai hal ini telah dijelaskan dalam Al Quran surah Al Hujurat ayat 10 sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri <sup>3</sup>*Gampong Lamkeunung* , pada 02 Januari 2022, pukul 10:15 WIB.

Artinya : Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati (Q.S Al-Hujurat : 10).

Pada ayat diatas mengajarkan kita agar senantiasa menjadi manusia yang dapat menjaga hubungan, bahkan dapat berdamai dengan sesama. Kemudian jangan saling merendahkan karena nantinya dapat menimbulkan perpecahan.

Salah satu anggota UKM Warga Mandiri juga menyampaikan implikasi negatif dari kegiatan Bazar UKM Warga Mandiri ini, yaitu :

*"Ya nama nya juga usaha kan pasti ada pasang surut nya, kadang banyak laku kadang tidak juga, dan kalau tidak laku resiko nya pemilik dagangan penuh yang nanggung, karena pihak Gampong dan UKM tidak menanggung modal apabila itu produk pribadi."*<sup>6</sup>

#### **D. Hambatan dan Tantangan Pengembangan Masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri**

Mendirikan dan mengembangkan UKM Warga Mandiri tidak semudah membalik telapak tangan, namun memiliki berbagai macam hambatan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh stakeholder juga setiap anggota UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung, hambatan dan tantangan ini tidak

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan anggota UKM Warga mandiri, pada tanggal 02 Januari 2022, pukul 10:15 WIB.

menurunkan semangat setiap anggota melainkan mereka menjadikan hambatan dan tantangan ini sebagai acuan dan pembelajaran berharga.

### 1. Hambatan dan Tantangan Keuangan

Tantangan utama yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan UKM Warga Mandiri adalah dana. Dana ini sulit diperoleh dari berbagai pihak, karena tidak tersedia secara melembaga untuk pengadaan dana ini. Tetapi walaupun tidak tersedia dana yang jelas, maka setiap orang yang memiliki inovasi tinggi harus berusaha untuk mewujudkan inovasi yang direncanakan.

*Keuchik Gampong Lamkeunung mengatakan bahwa :*

*“Berpedoman pada tidak tersedia dana untuk kegiatan ini, maka dana yang diperlukan harus keluar dari dompet atau kantong yang memiliki ide. Hal ini bertujuan untuk maju, sehingga dana yang dimiliki oleh pengurus dan anggota UKM Warga Mandiri Lamkeunung yang telah terprogram untuk yang lain maka harus digunakan untuk kegiatan UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.”<sup>6</sup>*

Adanya upaya mengumpulkan dana secara sukarela, tentu dapat menjadi sebuah tantangan juga melaksanakan program yang telah disusun oleh UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Mungkin kedepan ada upaya membantu dana dari semua komponen yang ada di gampong Lamkeunung ini, sehingga adanya dana dapat memproduksi berbagai bahan makanan atau lainnya untuk kebutuhan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Keuchik Gampong Lamkeunung. Pada 02 Januari 2022. Pukul 09.35 WIB.

## 2. Hambatan dan Tantangan dari Lingkungan

Tantangan dari lingkungan, dapat bersumber dari pihak UKM sendiri atau dari masyarakat *Gampong Lamkeunung*. Tantangan yang dihadapi dari lingkungan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Lingkungan UKM Warga Mandiri *Gampong Lamkeunung*

Dukungan dari sebagian pengurus atau anggota UKM Warga Mandiri *Gampong Lamkeunung* masih sangat sedikit dan bahkan kadang kala boleh dikatakan belum ada. Hanya orang-orang tertentu dari pengurus UKM Warga Mandiri *Gampong Lamkeunung* yang ikut membidangi dan menjalankan program UKM Warga Mandiri *Gampong Lamkeunung* Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Ketua UKM Warga Mandiri mengatakan bahwa :

*“Sebenarnya UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung merupakan salah satu unit usaha dari PKK Gampong lamkeunung. UKM Warga Mandiri Gampong Lamkeunung ini merupakan salah satu unit kegiatan yang mendukung program kerja dari Kelompok Kerja 1 yang membidangi Keagamaan sampai ke Kelompok Kerja (Pokja) 4 yang membidangi Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Inilah namanya kurang dukungan dari sebahagian pengurus dan anggota PKK Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.”*<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri.<sup>6</sup>Pada 02 Januari 2022. Pukul 09.05  
WIB

b. Masyarakat *Gampong* Lamkeunung

Ada masyarakat yang menilai positif dan ada masyarakat yang menilai negatif, setiap kegiatan yang dilakukan oleh UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan yang positif sebagai dukungan dari masyarakat diantaranya adalah (1) Telah mulai memakai produksi yang dihasilkan UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung, (2) Telah mulai timbul upaya yang positif terhadap persepsi masyarakat terhadap UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung, dan (3) Telah mulai muncul kebersamaan dari sebahagian masyarakat untuk sama-sama terhadap kegiatan UKM Warga Mandiri *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

Ketua UKM Warga Mandiri mengatakan bahwa :

*“Perspektif masyarakat cukup bervariasi, ada yang menilai sebagai suatu kegiatan yang positif, dan ada pula menganggap suatu hal yang negatif. Terdapat beberapa warga masyarakat yang tidak peduli terhadap kegiatan ini, sehingga ada warga masyarakat yang seolah-olah apriori terhadap kegiatan ini. Ada warga masyarakat yang kurang peduli atau tidak mau bersama untuk aktivitas yang sedang dilakukan, ditunjukkan dengan ada kegiatan bazar yang tidak mengunjunginya sedangkan masyarakat gampong lain tanpa diundang duluan menghadirinya.”*<sup>6</sup><sub>7</sub>

---

WIB <sup>6</sup> Wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri.<sup>7</sup>Pada 02 Januari 2022. Pukul 09.05

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Konsep Pengembangan Masyarakat Di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Bentuk implementasi konsep pengembangan masyarakat dalam program UKM Warga Mandiri di *Gampong* Lamkeunung berjalan secara teratur dan terencana. Para aparat *Gampong* dan masyarakat ikut serta dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh masyarakat *Gampong* Lamkeunung, seperti: menyediakan sarana dan prasarana, membangun relasi dalam lingkungan *Gampong* baik luar *Gampong*, juga memiliki partisipasi dan kerjasama yang baik dalam mengembangkan masyarakat agar menjadi lebih maju, aktif, kreatif, dan inovatif.
2. Implikasi dari konsep pengembangan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di *Gampong* Lamkeunung terdapat pro dan kontra, implikasi di *Gampong* Lamkeunung ini ada yang mengarah kearah positif dan juga negatif. Adapun implikasi positif dari konsep pengembangan masyarakat yang dijalankan yaitu membuat masyarakat mendapatkan lapangan kerja baru dan membuat

masyarakat menjadi lebih maju, aktif, kreatif, dan inovatif. Dan implikasi negatif dari konsep masyarakat yang dijalankan oleh *Gampong* Lamkeunung yaitu dari beberapa warga yang tidak menyukai akan keberadaan UKM Warga Mandiri karena belum teredukasi dan tidak mau diedukasi akan pentingnya pemberdayaan masyarakat dengan cara pengelolaan SDM dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh *Gampong* Lamkeunung, tidak hanya itu, beberapa oknum warga yang masih memiliki pemikiran yang bisa dikatakan belum maju dan kontra dengan UKM Warga Mandiri ini mengajak warga lain untuk ikut tidak bergabung bersama UKM Warga Mandiri karena dirasa tidak penting.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, maka peneliti menyampaikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada aparat *Gampong* dan masyarakat dapat mengajak masyarakat lain yang belum dan tidak mau ikut beredukasi dalam program-program yang di jalankan UKM Warga Mandiri dan kegiatan lainnya diluar program UKM Warga Mandiri.
2. Diharapkan kepada pemerintah dapat memberikan dukungan kepada masyarakat untuk terus maju, aktif, kreatif, dan inovatif dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh *Gampong*.

3. Diharapkan kepada peneliti lainnya yang berhubungan dengan implementasi konsep pengembangan masyarakat dapat menjelaskan hasil penelitian secara lebih rinci, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih menambah pemahaman dan mudah di pahami bagi para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

"Implementasi" KBBI, 2021, diakses pada tanggal 18 Oktober 2021.

[Http://kbbi.web.id/implementasi.html](http://kbbi.web.id/implementasi.html).

“Buka Expo Hut UKM, ini kata Ketua PKK Aceh Besar”, antaranews.com,  
diakses pada tanggal 08 Maret 2022.

<https://aceh.antaranews.com/berita/200430/buka-expo-hut-ukm-ini-kata-ketua-pkk-aceh-besar>

Arikunto, Suharsimi.,2013, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Baru,Al-Ghazali., 2019,panduan penulisan proposal penelitian dan skripsi sekolah  
tinggi ilmu administrasi (STIA).

Budi N, Dimas Ali., 2018, *Implementasi program pengembangan masyarakat  
melalui pelatihan keterampilan dasar di Kecamatan Tombaksari Kota  
Surabaya*, Malang: Administrasi Publik, Universitas Brawijaya.

Chambali, Imam.,*Teknologi Tepat Guna Dalam Pemberdayaan Masyarakat*,  
Materi Kuliah, Fakultas Dakwah, Jurusan PMI.

Fatoni, Abdurrahman., 2006, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan  
Skripsi*, Jakarta: PT.Rinekha Cipta.

Grindle, Merile S. 2002, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo,  
Yogyakarta.

Hamalik,Oemar.,2007, *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya.

Handayani, Sauci. (2006). *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi*. Surakarta: Kompok Solo

Hidayanti, Yayuk, Sri., 2018, *Implementasi program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Baru, Sumatra Utara Medan*.

Khoiruddin, 1992, *Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Liberty.

Lexy, Moleong J., 2008, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasdian, Fredian, Tonny., 2014, *Pengembangan Masyarakat*, cd.1, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nugrahani, Farida., 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, Surakarta: Juni.

Pupu, Saeful, Rahmat, 2009, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, Vol.5, No.9, Juni.

Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1994, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Ridwan, 2004, *Statistika untuk lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung: Alfabeta.

Risna Farida, 2021, wawancara dengan Ketua UKM Warga Mandiri *Gampong Lamkeunung*, pada tanggal 27 April, pukul 15:00 WIB

Soetomo., 2006, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Spradley dan McCurdy, 1975. *Cultural Experience, Ethnography in Complex Society*. Chicago : Science Research Association

Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. ALFABETA.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,  
Bandung: ALFABETA.

Suharsimi, Arikunto., 2013, *Prosuder Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipata.

Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*,  
Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Supriadi, A., 1987, *Dakwah Islam Dengan Pengembangan Masyarakat Desa*,  
Bandung: Madar Maju.

Suryabrata, Sumadi., *Metode Penelitian* , Jakarta: Rajawali.

*The Community Guidelines of the International Cooperation Administrasion*  
. *Community Development Review*, Desember, 1996.

Wahidmurni, 2017, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malk  
Ibrahim Malang.

Zakky, 2021, *Pengertian Impelementasi menurut para ahli, KBBI dan Secara  
Umum*, diakses tanggal 18 Oktober.

[Http://www.zonareferensi.com/pengertian-implemtasi/html](http://www.zonareferensi.com/pengertian-implemtasi/html).

Zubaedi, 2013, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta:  
Kencana Prenada Media Group)